

Makna Tersembunyi dalam Lirik Lagu "Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan Karya Bernadya": Sebuah Kajian Semiotika

Dewi Susanti¹□, Guntur Sekti Wijaya²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

□E-mail: dewisusanti20mei2003@gmail.com

Abstract:

This study examines the meaning of the lyrics of the song “damn life must keep going” by Bernadya. In this study using the theory of Roland Barthes. In semiotic analysis Roland Barthes defines semiotics to mean denotation, connotation, and myth. The focal point in this study on the meaning of the lyrics of the song "damn life must keep going" Works Bernadya. The method used in this study is qualitative interpretative. Data sources used are, Listen, record, and documentation. In the source data melalalui, the lyrics of the song” damn life must keep going " by Bernadya. The result of this research is that the meaning of denotation in this lyric describes a deep feeling of grief after separation, inability to accept reality, and inner struggle to continue a life that feels heavy. Connotation meaning many lyrics to describe the pain is very deep, hoping to forget, and the emotional journey of hoping to accept the circumstances felt, the central message in the lyrics of the song “damn life must keep going” this work Bernadya full of disappointment and irony necessity to move forward despite the hurt. The meaning of the myth in the lyrics of the song "unfortunately life must keep going" this Bernadya work on suffering in human life, the emotional journey of receiving obedience, and time as a healer.

Keywords: *song lyrics, Roland Barthes, semiotics*

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji makna pada lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya. Dalam penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes. Dalam analisis semiotika Roland Barthes mendefinisikan semiotika menjadi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Titik focus dalam penelitian ini pada makna lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,

kualitatif Interpretatif. Sumber data yang digunakan yaitu, simak, catat, dan dokumentasi. Dalam sumber datanya melalui lirik- lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya. Hasil Penelitian ini yaitu, pada makna denotasi dalam lirik ini menggambarkan sebuah perasaan duka mendalam setelah perpisahan, ketidakmampuan menerima kenyataan, dan pergulatan batin untuk melanjutkan hidup yang terasa berat. Makna konotasi banyak lirik untuk menggambarkan rasa sakitnya yang amat mendalam, berharap melupakan, dan perjalanan emosionalnya berharap bisa menerima keadaan yang dirasakan. Pesan sentral pada lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya ini penuh kekecewaan dan ironi keharusan untuk maju meskipun terluka. Makna mitos dalam lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya ini pada penderitaan pada kehidupan manusia, perjalanan emosional menerima kenyataan, dan waktu sebagai penyembuh.

Kata kunci: *Lirik lagu, Roland Barthes, Semiotika*

PENDAHULUAN

Teknologi dan Ilmu pengetahuan di era globalisasi sangat berkembang dengan cepat, sehingga Indonesia memiliki kemajuan yang sangat luar biasa dalam berbagai semua aspeknya. Seperti pada music di Indonesia yang sangat berkembang dari tahun ke tahun dan itu juga tidak terlepas dengan teknologi yang ada. Musik yang dikenal oleh banyak manusia dalam perkembangannya mulai dari awal bayi kita didengarkan dengan alunan music tidur hingga dewasa tetap mendengarkan music yang dinamis, (Cahya & Sukendro, 2022). Musik Merupakan suatu jenis kesenian cara pengungkapannya melalui kata pada harmoni (Melodi). Kata-kata sebuah music diartikan dengan lirik lagu.

Lirik lagu memiliki definisi dalam dua pengertiannya yaitu, lirik susunan sebuah nyanyian dan lirik lagu sebagai karya sastra berbentuk sebuah seni puisi menurut Moeliono (2007:628). Sebagai seorang penyair tentunya pandai dalam mengolah sebuah kata-kata, dalam kata lagu memiliki arti makna biramanya dan suaranya, karena sebuah lirik lagu tentunya hasil dari gabungan seni suara dan seni bahasa, sebuah seni suara juga harus melibatkan warna suara penyanyi dan melodinya, (Layli, 2020). Dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah karya seni bahasa dan suara yang puitis yang menggunakan bahasa singkat memiliki irama serta bunyi yang dimelodikan dengan menggunakan kata-kata kiasan pada suara penyanyi.

Lirik lagu dimasukkan ke dalam genre puisi dalam bentuk karya sastra. Seperti halnya ditunjukkan oleh unsur-unsur lirik lagu antara puisi. Puisi terdapat kadar konsentrasi dan kepadatan yang tinggi apabila dibandingkan dengan prosa (Pradopo,1995:11). Unsur-unsur lirik lagu tidak dapat berdiri sendiri harus adanya struktur kesatuan, arena harus menunjukkan keterkaitan satu dengan lainnya. Sebuah lirik lagu (Puisi) harus memiliki dua bagian besar yaitu, struktur batin dan struktur fisik. (Kristiyanti, 2003). Pada struktur batin fokus pada, suasana, pikiran, tema, nada, dan amanat. Sedangkan struktur fisik berdasarkan penggabungan para ahli antara, diksi, bahasa kias, kata konkret, rima, sajak, ritme majas, dan tipografi nya.

Dalam setiap lagu memiliki sebuah cerita yang berbeda dalam memulai dengan nenuasa, sedih, seang, jenaka, dan banyak cara mengungkapkan berbeda-beda tergantung dalam penulis atau pencipta dalam mengutarakan isi hatinya. (Hasibuan, Hsb, & Adam, 2021) Oleh sebab itu musisi memiliki sarana yang baik dalam pengungkapannya dalam perasaan pesan untuk orang yang mendengarkan. Bahasa merupakan sebuah system lambing atau symbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan juga berinteraksi menurut Fitri (017:56). Dalam hal tersebut disimpulkan penyampaian gagasan pada fungsi bahasa melalui kegiatan komunikasi yang tidak bisa dipisahkan, (Antika, Ningsih, & Sastika, 2020)

Dalam lirik lagu lagu "Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan" karya Bernadya merupakan sebuah karya musik yang menyoroti tema patah hati dan perjuangan untuk melanjutkan hidup setelah kehilangan seseorang yang sangat berarti. Lirik-lirik dalam lagu ini menggambarkan perasaan kesepian yang mendalam. lagu ini menggambarkan tiga fase utama dari perjalanan emosional pasca-patah hati: kesedihan mendalam, keraguan diri, dan akhirnya penerimaan.

Lagu "Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan" karya Bernadya telah meraih pencapaian yang luar biasa sejak dirilis, terutama melalui platform Spotify. Lagu ini merupakan bagian dari album debut Bernadya yang juga berjudul sama, dan telah didengarkan oleh lebih dari 100 juta pengguna Spotify. Pada tanggal 12 Agustus 2024, album ini mencatatkan rekor sebagai album yang paling banyak didengarkan dalam sehari di Indonesia, sekaligus menempatkan Bernadya sebagai artis yang paling banyak didengarkan di platform tersebut dalam kurun waktu yang sama. Keberhasilan ini menunjukkan popularitas dan daya tarik yang kuat dari lagu-lagu dalam album tersebut di kalangan pendengar Indonesia.

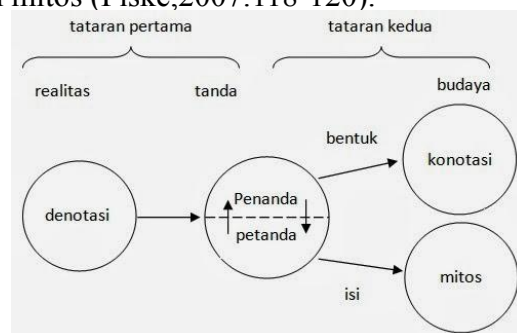
Selain itu, album ini juga berhasil menduduki puncak tangga lagu Spotify Weekly Top Albums Indonesia, yang memperkuat posisinya di industri musik. Bernadya bahkan berhasil

mempertahankan posisinya sebagai artis nomor satu di Spotify Top Weekly Artists Indonesia, selama dua minggu berturut-turut, yang mencerminkan kesuksesan besar dalam karier musiknya. Kritik dan penggemar juga memberikan sambutan positif terhadap album ini, di mana Bernadya mengungkapkan bahwa album ini merupakan perjalanan emosional yang mendalam, penuh dengan refleksi, tetapi juga mengandung harapan untuk hal-hal baik yang menanti di masa depan. Pengalaman mendengarkan album ini secara keseluruhan dianggap lebih bermakna jika diputar secara berurutan.

Lebih lanjut, popularitas album ini juga terlihat dari pengaruhnya di media sosial. Beberapa lagu dari album, seperti "Kata Mereka Ini Berlebihan" dan "Lama-lama," masuk ke dalam 10 besar tangga lagu Spotify Weekly Top Songs Indonesia, dan banyak digunakan oleh para kreator di platform TikTok, yang semakin memperkuat penetrasinya di kalangan pengguna media sosial. Pengaruh ini menegaskan bagaimana lagu-lagu Bernadya tidak hanya meraih sukses di platform musik digital, tetapi juga menciptakan tren baru di kalangan pendengar muda melalui media social,(Haryadi, 2021).

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes , metode analisis yang mengkaji sebuah tanda. Sebuah perangkat digunakan dalam mencari jalan keluar dalam kehidupan manusia merupakan tanda. Roland Barthes mengkaji dua gagasan tatanan pertandaan (order of significations) yang terdiri dari denotasi, konotasi.(Cahya & Sukendro, 2022).

Roland Barthes salah satu tokoh pada aliran strukturalis yang terkemuka yang salah satu pengembangan konsep semiology Saussure dengan menggunakan medel metode linguistic dan semiology saussuraen (Sobur,2009:63). Yang terdiri dua bentuk pertanda yang terdiri, denotasi, konotasim dan mitos (Fiske,2007:118-120).



Gambar 1. Signifikasi Roland Barthes

KAJIAN PUSTAKA**Kajian Pustaka yang digunakan untuk menjadi dasar kepenulisan yakni:**

Pertama yang diteliti oleh Rendi pada jurnal Ilmiah yang berjudul “Interprestasi Makna lirik lagu-lagu Group music ERK dalam album ERK: Kajian Semiotika” . Dalam penelitian tersebut menggunakan metode analisis teks semiotika kualitatif interpretative. Hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut bahwa lirik lagu ERK dalam Albu Efek Rumah Kaca merupakan sebuah refleksi dari kehidupan social yang abstrak. Lagu tersebut juga mengandung sebuah kritikan terhadap realitas social yang terjadi pada masyarakat. Sehingga penemuan matrik dan model yang dilakukan menganalisis lagu dengan menggunakan semiotika dikembangkan Riffatera.

Kedua oleh, Neng Tika Harnia dalam penelitian jurnal ilmiahnya, yang mengkaji mengenai makna cinta pada lirik lagu “ Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda yang menggunakan teori Roland barthes. Metode yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan Kualitatif interpretatif, teknik data yang dikumpulkan menggunakan studi dokumen. Hasil kajian pada penelitian tersebut makna denotatif dari lirik lagu "Tak Sekedar Cinta" menggambarkan harapan penulis lagu untuk mendapatkan kekuatan cinta dari pasangannya. Sementara itu, makna konotatif dalam lirik ini menunjukkan keinginan penulis agar pasangannya menjaga cinta mereka dengan kesetiaan. Adapun mitos yang terkandung dalam lirik ini adalah bahwa penulis ingin menyampaikan pesan bahwa setiap hubungan yang didasari cinta akan abadi, meskipun kadang dapat terasa menyakitkan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif yang diungkapkan oleh Moleong (2017). Penelitian yang memahami fenomena diami oleh subjek pada perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan menggunakan semiotika Roland Barthes.

Pendekatan Penelitian Ini menggunakan teknik analisis data (menyimak), mencatat, mendengarkan. Hal tersebut digunakan oleh peneliti dalam proses pengerjaan artikel tersebut. Dalam penelitian Juga titik fokusnya dalam lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya. Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan satu lirik lagu yang diciptakan oleh bernadya, (Barthes, 2019).

Variabel Penelitian ini menggunakan variable independen yang dimana variable bebas dalam menganalisis lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya, yang dimana dalam proses pengerjaan menggunakan pengamplikasinya pemikiran penulis mengenai makna lirik lagu tersebut.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Manuskrip di akun media social di berbagai jurnal ilmiah, skripsi, ataupun tesis yang di platfrom media social. Validitas dan reliabilitas yang digunakan menggunakan Handphone, laptop, yang dimana sumber-sumber yang di manuskrip di lakukan survey berulang-ulang kali untuk mendapatkan data yang maksimal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menyimak, mencatat, secara langsung di platform media social yang akurat dan jurnal ilmiah, skripsi, tesis. Analisis Data menggunakan analisis statistik deskriptif pada lirik lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan”. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yakni, handphone (Samsung) dan Laptop (Lenovo).

PEMBAHASAN

Makna Denotasi Pada Lirik Lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya

Roland Barthes mendefinisikan makna Denotasi merupakan makna sebenarnya. Yang dimana menggambarkan hubungan penanda dan petanda di dalam tanda dan antara tanda dengan referensinya pada realitas eksternal (Sumaja, 2020:53). Hal tersebut dalam penelitian ini akan dikaji mengenai makna denotasi pada lirik lagu Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya.

Pada Lirik bagian Pertama *"Takkan kautahu betapa beratnya malamku tanpamu"*. Dalam kalimat ini mengandung makna denotasi frasa dalam artiannya seseorang yang sedang berbicara yang malamnya mengalami berat yang memiliki rasa kesepian dan kehilangan tanpa kehadiran seseorang yang masa lalunya selalu bersamanya. Dapat disimpulkan merasa sulit m*"Takkan kautahu betapa beratnya malamku tanpamu"*. Dalam kalimat ini mengandung makna denotasi frasa dalam artiannya seseorang yang sedang berbicara yang malamnya mengalami berat yang memiliki rasa kesepian dan kehilangan tanpa kehadiran seseorang alamnya tanpa orang untuk melewati malam tersebut.

Lirik bagian kedua *"Betapa ku berharap setiap malam jadi yang terakhir"*. Dalam kalimat frasa tersebut memiliki makna denotasi yang dimana memiliki makna bahwa dia berharap bahwa malam yang dilewati merupakan malam terakhir. Yang dimana dia merasa sudah lelah dan berharap penderitaan nya menjadi akhir dalam hubungannya.

Lirik bagian ketiga *"S'moga ku hilang dalam tidurku"*. Secara Langsung dalam kalimat frasa tersebut mengandung makna denotasi yang mengartikan untuk harapan dalam tidur nya merasa akan hilang atau dalam tidurnya berharap tidak bangun lagi dan masalah yang dihadapi bias hilang dari kenyataan tersebut.

Lirik bagian keempat *"Tak harapkan hari baru, pagi jadi yang paling berat untukku"*. Kalimat frasa tersebut mengandung makna denotasi(Makna Sebenarnya) yang mengartikan orang tersebut tidak ingin menjumpai hari-hari kedepannya. Karena dia merasa sulit untuk menghadapi kenyataan tersebut karena merasa berat di dalam hari-harinya.

Lirik bagian kelima *"Harus bangun dan t'rima kenyataan semua t'lah berbeda"*. Kalimat selanjutnya juga menjadi salah satu lirik lagu yang mengandung makna denotasi, dalam artian dia berusaha menyadari bahwa dunianya sudah berbeda dengan masa lalu, karena itu dia harus menerima keadaan agar terus menjalani kegiatannya.

Lirik bagian keenam *"Sialnya, hidup harus tetap berjalan"*. Lirik lagu bagian tersebut juga mengandung makna denotasi yang memiliki arti, dia merasa terpuruk namun hari-hari tidak akan berhenti, dan dia tetap harus berjalan meskipun berat dan sulit.

Lirik bagian ketujuh, *"Sudah bukan aku yang isi harimu"*. Lirik lagu tersebut juga mengandung makna denotasi yang diartikan dalam kalimat tersebut bahwa dia bukan lagi orang yang menjadi salah satu pengisi hari-harinya atau yang dia rindukan dalam hatinya.

Lirik bagian kedelapan, *"Sudah hilang semua mimpi yang kita bangun dulu"*. Dalam kalimat lirik lagu tersebut mengandung makna denotasi bahwa mimpi-mimpi yang dibangun bersama, harapan, rencana, kedepannya, semuanya hilang dan sudah runtuh.

Lirik bagian kesembilan, *"Nanti di lain hari, nanti di lain bumi"*. Kalimat secara literal mengandung makna denotasi dapat diartikan, masa depan yang berbeda atau tempat yang berbeda, dengan hal itu dia bias merelakan atas kehilangannya.

Makna denotasi pada lirik lagu *"Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan"* Karya Bernadya. Memiliki makna literal yang menggambarkan bahwa pencipta lagu mencurahkan rasa kehilangan, menerima keadaan, menyakitkan dan rasa putus asa dalam percintaan.

Makna Konotasi Pada Lirik Lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya

Makna konotasi berkaitan dengan sebuah pengaplikasian subjektif dan emosional dengan keterkaitan dengan tanda., yang melibatkan interaksi secara tidak sadar mempengaruhi untuk memahami simbol seperti pada lirik lagu, yang mencakup tema seperti ketekunan, harapan, penyesalan, (Fiske, 2007: 118 - 120). Hal tersebut merupakan salah satu bagian hasil penelitian tersebut, yaitu mencari makna konotasi pada lirik lagu Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya.

Bagian Pertama, pada lirik lagu *"Betapa beratnya malamku tanpamu"*. Yang dimana kalimat frasa tersebut mengandung makna konotasi (Makna Opini) dalam artian pada kata *malam* tersebut menjadi simbol kesunyian dan keheningan, Konteks tersebut menggambarkan rasa hampa kesepian. Dan kata *Berat* bias diartikan sebagai berat fisik namun juga bias diartikan beban emosional yang dirasakannya.

Bagian Kedua, pada lirik lagu *"Betapa ku berharap / Setiap malam jadi yang terakhir / S'moga ku hilang dalam tidurku"*. Kalimat yang mengandung makna konotasi yang merupakan sebuah harapan yang setiap malam menjadi terakhir sebuah keputusan untuk melarikan dari rasa sakit hati tersebut. Dan menggambarkan sebuah perasaan atau keinginan untuk mengakhiri sebuah rasa sakit dan penderitaannya.

Bagian ketiga, pada lirik lagu, *"Tak harapkan hari baru / Pagi jadi yang paling berat untukku"*. Dalam frasa kalimat tersebut merupakan salah satu makna konotasi yang dalam artinya bahwa frasa pagi hari dianggap menjadi symbol dan sebuah harapan. Namun hal tersebut menggambarkan rasa ketidakmampuan menjalani kenyataan tanpa orang yang dicintai, yang dia rasakan setiap harinya seperti berat tanpa orang yang dicintai.

Makna Mitos (Makna Budaya yang lebih mendalam) pada lirik Lagu “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya

Roland Barthes membagi semiotika menjadi tiga tingkat maknanya, salah satunya makna mitos. Dimana mitos merupakan makna social, budaya, dan ideologis dari sebuah teks dan objek. Mitos merupakan sebuah media untuk menyampaikan sebuah pesan-pesan yang alami yang dibangun oleh masyarakat. Berikut makna lirik yang terkandung di dalamnya;

Pertama, *Narasi Patah hati sebagai fase kehidupan yang harus dilalui*. Mitos pada sebuah gagasan sebuah patah hati atau fase alami dalam sebuah siklus kehidupan. Pada halnya utipan lirik lagunya *"Masih jauh dari sembuh, sudah gila meski tak separah itu"* menjelaskan bahwa

penyembuhan yang sulit, dan nanti akan diterima oleh manusia dengan cara dilewatkan di bagian pengalamannya.

Kedua, *Hubungan antara rasa cinta dan Identitas*, dimana saat ini budaya modern yang mengaitkan sebuah keterhubungan sebuah identitas dengan hubungan. Seperti halnya pada kutipan lirik lagu "Sudah bukan aku yang isi harimu, sudah bukan aku alasan senyummu". Dari kutipan tersebut menggambarkan sebuah perasaan mendalam pada perpisahan pada persepsi diri. Hal ini dapat dikaitkan dengan mitos bahwa sebuah cinta bias dikatakan sumber kebahagiaan yang bisa menjadi makna hidup.

Ketiga, *Harapan Pemulihan Waktu*, makna mios mengandung pada seiringnya sebuah waktu, seseorang akan mampu pulih dengan luka yang dirasa, batin yang menyiksa, namun dengan seiring nya waktu. Seperti halnya di lirik lagu "*Mungkin sebentar lagi ku bisa, kuterima waktuku, peranku dalam hidupmu selesai*" serta "*Nanti di lain hari, nanti di lain bumi*". Yang dimana memiliki makna Pemulihan dan harapan untuk menerima keadaan. Makna mitos dalam lirik lagu tersebut dimana masyarakat sering menginternalisasi keyakinan bahwa waktu adalah penyembuh.

Keempat, *Keterusan Emosional adalah bagian dari kehidupan*. Sebuah pesan rasa sakit dan penderitaan terutama pada rasa sakit hati. Yang bisa dilihat pada lirik lagu "Betapa ku berharap setiap malam jadi yang terakhir" dan "Sialnya, hidup harus tetap berjalan" Menggambarkan rasa putus asa yang dialami seseorang saat menghadapi kenyataan emosional yang berat. Mitos yang muncul di sini adalah bahwa penderitaan emosional dipandang wajar dan harus diterima sebagai bagian dari pengalaman hidup manusia.

Mitos tentang penderitaan cinta sebagai bagian tak terhindarkan dari kehidupan manusia tergambar jelas dalam lirik lagu "Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan". Bernadya seolah menguatkan pandangan budaya yang menganggap bahwa meskipun hati remuk, hidup harus tetap berjalan. Lagu ini menjadi cerminan harapan kolektif bahwa waktu akan menyembuhkan segala luka, namun juga menyoroti betapa sentralnya cinta dalam membentuk identitas dan makna hidup individu dalam masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif interpretatif untuk mengkaji makna dalam lirik lagu "Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan" karya Bernadya, dengan menggunakan kerangka teori semiotika Roland Barthes. Analisis terhadap makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu tersebut mengungkapkan bahwa lagu ini

menyajikan gambaran mendalam tentang pengalaman duka, perjuangan batin, dan harapan untuk sembuh. Lebih lanjut, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya mitos budaya yang mendasari lirik lagu, yaitu tentang penderitaan sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Makna lagu ini dapat dibedakan menjadi tiga lapisan. Pertama, makna denotasi yang secara langsung menyajikan gambaran kesedihan dan kehilangan. Kedua, makna konotasi yang menggali nuansa emosional yang lebih kompleks, seperti keputusan dan rasa hampa yang mendalam. Terakhir, makna mitos yang mencerminkan pandangan budaya yang lebih luas tentang penderitaan cinta, yaitu bahwa patah hati adalah bagian tak terhindarkan dari kehidupan manusia dan kita harus tetap melanjutkan hidup meski sedang berduka. Dan Lagu ini secara harfiah menggambarkan kesedihan dan kehilangan. Namun, makna yang lebih dalam terungkap melalui nuansa emosional yang kuat, seperti keputusan dan kekosongan. Selain itu, lagu ini juga merefleksikan pandangan masyarakat bahwa patah hati adalah bagian alami dari hidup, dan kita harus tetap tegar meski hati hancur.

DAFTAR PUSTAKA

Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20582>

Barthes, R. (2019). Karya Daniel Anduk Dalam Album Weong Nai, 2(2).

Biodata dan Profil Bernadya, Lengkap: Mulai dari Keluarga, Agama, hingga Fakta Unik Lainnya - Malang Terkini | PRMN. (n.d.). Retrieved October 22, 2024, from <https://malang.pikiran-rakyat.com/sosok/pr-3538588587/biodata-dan-profil-bernadya-lengkap-mulai-dari-keluarga-agama-hingga-fakta-unik-lainnya?page=all>

Cahya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>

Haryadi, M. (2021). Sukses di Spotify dan Youtube, Celine & Nadya Rilis Album Bertajuk Love, Youth, You. *Tribunnews*. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/08/03/sukses-di-spotify-dan-youtube-celine-nadya-rilis-album-bertajuk-love-youth-you>

Hasibuan, M. N. S., Hsb, E. R., & Adam, D. H. (2021). Analisis Psikologi Sastra Dengan

Teori Freud Dalam Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter. *Jurnal Education ...*, 9(2), 433–436. Retrieved from <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2593>

Kristiyanti, T. J. (2003). Analisis Gaya Bahasa dalam karya seni. *Jurnal Bahasa*, (1), 6–20. Retrieved from <https://repository.ump.ac.id/5492/>

Layli, N. (2020). Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 1–65.

(“Biodata dan Profil Bernadya, Lengkap: Mulai dari Keluarga, Agama, hingga Fakta Unik Lainnya - Malang Terkini | PRMN,” n.d.)

(Haryadi, 2021)

Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20582>

Barthes, R. (2019). Karya Daniel Anduk Dalam Album Weong Nai, 2(2).

Biodata dan Profil Bernadya, Lengkap: Mulai dari Keluarga, Agama, hingga Fakta Unik Lainnya - Malang Terkini | PRMN. (n.d.). Retrieved October 22, 2024, from <https://malang.pikiran-rakyat.com/sosok/pr-3538588587/biodata-dan-profil-bernadya-lengkap-mulai-dari-keluarga-agama-hingga-fakta-unik-lainnya?page=all>

Cahya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>

Haryadi, M. (2021). Sukses di Spotify dan Youtube, Celine & Nadya Rilis Album Bertajuk Love, Youth, You. *Tribunnews*. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/08/03/sukses-di-spotify-dan-youtube-celine-nadya-rilis-album-bertajuk-love-youth-you>

Hasibuan, M. N. S., Hsb, E. R., & Adam, D. H. (2021). Analisis Psikologi Sastra Dengan Teori Freud Dalam Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter. *Jurnal Education ...*, 9(2), 433–436. Retrieved from <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2593>

Kristiyanti, T. J. (2003). Analisis Gaya Bahasa dalam karya seni. *Jurnal Bahasa*, (1), 6–20. Retrieved from <https://repository.ump.ac.id/5492/>

Layli, N. (2020). Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga. *Skripsi IAIN*

Ponorogo, 1–65.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr4.VFifhdnqosCZqajzbkF;_ylu=c2VjA2ZwLWF0dHJpYgRzbGsDcnVybA--/RV=2/RE=1729621730/RO=11/RU=https%3a%2f%2fkapunpunbisa.blogspot.com%2f2014%2f02%2fsemiotika-roland-barthes.html/RK=2/RS=dTdugxphc_qbVsYTxBYz8XE7Jj9g-